

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST LAPARATOMI,  
ILEOSTOMI ATAS INDIKASI HERNIA INKARSERATA DAN  
GANGGREN CAECUM ILEUM DENGAN PENERAPAN  
*PASSIVE RANGE OF MOTION EXERCISES*  
DI *INTENSIVE CARE UNIT (ICU)*  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2018**

**PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT**



**OLEH :**

**EGA SILVIA ROZA, S.Kep**

**1741312055**

**PEMBIMBING :**

**Emil Huriani, S.Kp, MN**

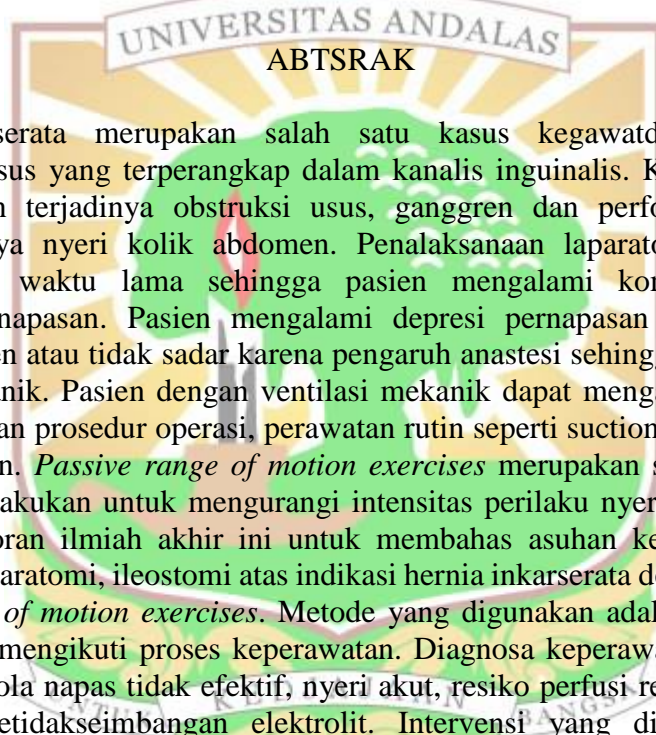
**Ns. Yuldanita, S.Kep**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
LAPORAN ILMIAH AKHIR  
OKTOBER 2018**

**Nama : Ega Silvia Roza, S.Kep  
No. BP : 1741312055**

**Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Laparatomi, Ileostomi atas Indikasi  
Hernia Inkarserata dan Ganggren Caecum Ileum dengan Penerapan  
*Passive Range Of Motion Exercises* di *Intensive Care Unit (ICU)*  
RSUP DR. M.Djamil Padang  
Tahun 2018**



Hernia inkarserata merupakan salah satu kasus kegawatdaruratan bedah dikarenakan usus yang terperangkap dalam kanalis inguinalis. Kondisi ini dapat mengakibatkan terjadinya obstruksi usus, ganggren dan perforasi usus yang ditandai adanya nyeri kolik abdomen. Penalaksanaan laparatomi yang rumit membutuhkan waktu lama sehingga pasien mengalami komplikasi seperti gangguan pernapasan. Pasien mengalami depresi pernapasan dan penurunan saturasi oksigen atau tidak sadar karena pengaruh anastesi sehingga perlu bantuan ventilasi mekanik. Pasien dengan ventilasi mekanik dapat mengalami nyeri akut yang disebabkan prosedur operasi, perawatan rutin seperti suction atau imobilisasi berkepanjangan. *Passive range of motion exercises* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi intensitas perilaku nyeri pasien. Tujuan penulisan laporan ilmiah akhir ini untuk membahas asuhan keperawatan pada pasien post laparatomi, ileostomi atas indikasi hernia inkarserata dengan penerapan *passive range of motion exercises*. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan mengikuti proses keperawatan. Diagnosa keperawatan utama pada klien adalah pola napas tidak efektif, nyeri akut, resiko perfusi renal tidak efektif dan resiko ketidakseimbangan elektrolit. Intervensi yang dilakukan berupa manajemen jalan napas, manajemen ventilasi mekanik, penghisapan jalan napas, manajemen nyeri, administrasi analgetik, terapi latihan: mobilitas sendi, manajemen elektrolit, manajemen cairan dan monitoring cairan. Hasil evaluasi pola napas tidak efektif, nyeri akut, resiko perfusi renal tidak efektif, dan resiko ketidakseimbangan elektrolit teratasi sebagian. Karya ilmiah ini menyarankan agar dilaksanakan peningkatan asuhan keperawatan pada pasien dengan ventilator salah satunya melalui pelaksanaan *passive range of motion exercises* untuk menurunkan intensitas *behavioral pain scale*.

**Kata kunci : Laparatomi, hernia inkarserata, *passive range of motion exercises*  
Referensi : 30 (2005 - 2016)**